

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL MA YAN KARYA SANIE B. KUNCORO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH

AGUNG PRAYOGA

NIM . 06410092-05

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Prayoga
NIM : 06410092-05
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Juni 2010

Yang menyatakan

Agung Prayoga
NIM. 06410092-05





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Agung Prayoga
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth;
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Agung Prayoga
NIM : 06410092-05
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
NOVEL MA YAN KARYA SANIE B. KUNCORO**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2010
Pembimbing,


Drs. Usman, SS, M.Ag
NIP. 196103041992031001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 67 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL MA YAN KARYA
SANIE B. KUNCORO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUNG PRAYOGA

NIM : 06410092-05

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 13 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 196103041992031001

Penguji I

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405199403 1 003

Penguji II

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, **21 JUL 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

*“Kegagalan adalah
keberhasilan
yang tertunda”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام
على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kandungan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro dan relevansinya terhadap pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

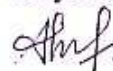
1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Usman, SS, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas kesabaran, ketelitian dan nasehatnya yang membangun jiwa.
4. Ibu Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta, selaku orang tua penulis yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang dan berusaha keras memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita ananda serta tak henti-hentinya mendoakan, mendidik, menasehati, (terima kasih atas doa sederhana nan abadi yang selalu dipanjatkan agar ananda menjadi “manusia yang baik”).
7. Adik dan kakak-kakakku tersayang : Ayub, Susiah, Baikhaqi, Rusdan, Kholil, Wahyu, Iqbal, (dunia sepi tanpa kalian)
8. Ustadz/ah TPA Nurul Istiqomah dan Nur Farhan, sahabat-sahabatku PAI-3 angkatan 05 selamat jalan. Kini kita teruskan perjalanan kita masing-masing, Laa Tahzan, semoga kebersamaan kita adalah kebersamaan yang tertanam kuat dalam pikiran, yang mengalir begitu sejuk dalam galeri kehidupan. Semoga kita sukses.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah swt, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Aamin.*

Yogyakarta, 11 Juni 2010

Penyusun



Agung Prayoga

NIM. 06410092-05

ABSTRAKSI

AGUNG PRAYOGA. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan bukan hanya sekedar proses transformasi ilmu, akan tetapi pendidikan juga bertujuan membentuk dan menanamkan generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia. Seperti halnya buku bacaan pengetahuan lain, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam apa saja yang terkandung dalam novel Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro dan bagaimana relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan agama yang ada dalam sebuah karya sastra novel Ma Yan, yakni tentang “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam”. Dalam penelitian ini memilih novel Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro yang di asumsikan mempunyai pesan Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian ini ingin mengungkapkan nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah apresiasi dalam menangkap pesan Pendidikan Agama Islam dalam karya sastra berupa novel.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan *hermeneutic* Sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan tentang isi atau nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam novel Ma Yan, kemudian menafsirkan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel Ma Yan adalah nilai-nilai pendidikan aqidah (keimanan) yang meliputi iman kepada Allah dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Pendidikan syari’ah (ibadah) yang meliputi, taya-mum, berdo’a, sahur, dan beramal dengan tulus ikhlas. Pendidikan akhlak (budi pekerti) meliputi larangan berbohong, berbakti kepada orang tua, optimis (tidak putus asa), memenuhi janji, ketabahan, tolong-menolong, ikhtiar kedermawanan, dan kesabaran. (2) Novel Ma Yan ini mengandung nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam hal pendidikan akidah, syari’ah dan akhlak yang mempunyai relevansi dengan tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II BIOGRAFI SANIE B. KUNCORO DAN	
TINJAUAN UMUM NOVEL MA YAN	29

A. Biografi Sanie B. Kuncoro.....	29
B. Latar Belakang Penulisan Novel Mayan	30
C. Dasar Pemikiran Sanie B. Kuncoro	31
D. Hasil-hasil Karya Sanie B. Kuncoro	32
E. Sinopsis Novel Ma Yan.....	32
BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM	
NOVEL MA YAN KARYA	
SANIE B. KUNCORO	35
A. Nilai Pendidikan Aqidah (Keimanan)	35
B. Nilai Pendidikan Syari'ah (Ibadah).....	41
C. Nilai Pendidikan Akhlak (Budi Pekerti).....	49
BAB IV RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL	
MA YAN TERHADAP PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM.....	67
A. Relevansi Nilai PAI dalam novel Ma Yan	
dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	67
B. Relevansi Nilai PAI dalam novel Ma Yan dengan	
Materi Pendidikan Agama Islam.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76
C. Kata penutup	77

DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Kutipan.....	81
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	84
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	85
Lampiran IV	: Sertifikat PPL I.....	86
Lampiran V	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	87
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL.....	88
Lampiran VII	: Sertifikat TOAFL.....	89
Lampiran VIII	: Sertifikat ITC.....	90
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut: *the process of training and developing the knowledge, skills, mind, character, etc.* (proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain).¹ Pada hakekatnya, pendidikan merupakan proses pembentukan akhlak moral dan bukan hanya proses belajar mengajar yang dibatasi oleh tempat dinding dan meja kursi yang tertata rapi, tetapi proses dimana manusia sadar menangkap, menyerap dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman. Selain itu juga pendidikan yang ideal adalah sistem belajar yang memberikan ruang kreatifitas seluasnya kepada anak didik. Dalam proses belajar siswa diarahkan untuk menyampaikan pemikirannya, dan tidak sekedar hanya menuruti atau menghafal materi belajar.²

Dalam kajian filsafat pendidikan disebutkan bahwa hakikat pendidikan bagi manusia sebagai makhluk *educandum* (pendidik) dan *educandus* (terdidik), artinya pendidikan merupakan serangkaian kegiatan manusia untuk mengubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang pandai menjadi lebih pandai, kurang baik menjadi lebih baik dengan melibatkan: proses, metode,

¹ Azizy Qodri, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), hal.18

² Wawancara dengan Sanie B. Kuncoro penulis novel *Ma Yan* Rabu 14 April 2010 jam 06.18

kurikulum, sarana dan prasarana, evaluasi serta segmen-segmen yang terkait lainnya.³

Dapat diartikan pula sebagai upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi subyek seoptimal mungkin sesuai bakat dan minatnya masing-masing, baik secara formal maupun informal. Terlebih untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, budipekerti dan pengetahuan tidak semudah membalikan telapak tangan ataupun sekeping mata uang logam. Akan tetapi juga bisa melalui pendidikan yang lain. Salah satu media tersebut adalah sastra. Sastra bisa menjelajahi ruang dan waktu hingga mengantarkan pembacanya pada masa lalu dan masa depan. Pembaca sastra dapat terperangkap dalam kisah, konflik dan alur yang di bangun oleh pengarangnya. Karya sastra juga mampu menimbulkan rasa haru, membantu identifikasi diri, dan menimbulkan kepuasan estetis bagi pembacanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa karya sastra dapat mengkombinasikan sisi pengajaran dan hiburan. Majalah Horison sebagai majalah sastrapun berupaya 'memasyarakatkan sastra dan mensastrakan masyarakat' dengan mensosialisasikan sastra kepada anak sekolah dan masyarakat umum.⁴

Novel merupakan karya sastra fiksi.⁵ Karya fiksi menceritakan kehidupan manusia dalam interaksi dengan lingkungan sesama, diri sendiri

³ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 49

⁴ Seperti diungkap Suryadi, *Sastra Sebagai sebuah 'Merk Dagang'*, http://republika.co.id/koran_detail.

⁵ Novel berasal dari kata *novelia* (Italia), yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, dan diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.

dan interaksi pengarang dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab, sekaligus cerita yang memberikan hiburan pada pembaca.⁶ Oleh karena itu, cerita, fiksi, atau kesusasteraan sering dianggap dapat memanusiakan manusia.

Tantangan bagi dunia sastra dan pendidikan adalah jarangny novel yang dekat dengan kondisi kehidupan masyarakat Indonesia Era Mangunwijaya Umar Kayam, NH Dini, Kuntowijoyo, dan Ahmad Tohari telah lewat, meskipun buku-buku mereka masih dicetak ulang hingga kini. Beberapa novel bermuatan pendidikan telah beredar dipasaran, namun tulisan tersebut berupa karya terjemahan sehingga memiliki konteks yang berbeda dengan Indonesia. Novel *Totto Can Gadis Kecil di Jendela*⁷ dan *Dead Poet Society*⁸ merupakan dua contoh diantaranya. Kedua kisah tersebut mengangkat pentingnya penghargaan terhadap keunikan peserta didik sehingga tokoh-tokohnya mengalami kebebasan dan kebahagiaan dalam bersekolah. Sekolah bukan lagi beban, amun sekolah menjadi tempat pendidikan yang mencerdaskan dan membahagiakan.

⁶ Burhan Hurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988), hal. 3.

⁷ Toto Chan, *gadis kecil di jendela* merupakan kisah nyata penulis Tetsuko Kuroyanagi tentang kehidupan masa SDnya di SD Tomoc-Jepang yang penuh semangat dengan tokoh pengayom Sosaku Kobayasi-sang kepala sekolah Tomoc Gakuen : Toto Chan dan Teman-temanya secara tidak sadar mempelajari pendidikan karakter di sekolah tersebut

⁸ Adapun *Dead Poet society* merupakan film karya Ton Schulman dan dibukukan oleh NH Klembaum yang mengisahkan tentang pembelajaran membebaskan dan guru eksentrik John Keating. Sang guru membentuk pembelajaran yang membebaskan menjadikan peserta didik sebagai partner serta selalu memberi semangat tanpa kesan menggurui

Muncul kerinduan atas novel yang realistis, tidak menggurui namun membawa pesan moral pada pembaca. Novel *Ma Yan* karya Saie B. Kuncoro merupakan alternatif atas novel tersebut. Novel ini mengangkat kisah nyata dari sebuah perjuangan dan mimpi seorang gadis kecil miskin dipedalaman Cina untuk meraih pendidikan. Salah satu perjuangannya yaitu dia harus menahan lapar selama lima belas hari hanya untuk membeli sebatang pena. Dalam novel *Mayan* perjuangan tersebut terdapat dalam petikan teks di bawah ini.

Kulakukan perhitungan itu dengan cermat. Harga pena itu dua yuan. Bila kebetulan memiliki uang, ayah atau ibu akan memberikan satu yuan sebagai uang saku ketika aku berangkat sekolah awal pekan. Satu yuan itu adalah bekalku selama satu minggu. Dengan uang itu bisa kubayar biaya sayur tambahan untuk makan siangku di sekolah. Bila bersisa kupakai membeli buku atau pensil. Untuk pena itu aku memerlukan dua yuan. Artinya itu sama dengan uang selama dua minggu. Di awal pekan itu, ketika aku dan adik-adikku akan berangkat sekolah, Ibu memberiku satu yuan.⁹

Selain perjuangan dalam novel *Ma Yan* Karya Sanie B. Kuncoro terdapat juga nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan Islam seperti :

1. Nilai Pendidikan Aqidah (Keimanan)
2. Nilai Pendidikan Syari'ah (ibadah)
3. Nilai Pendidikan akhlak (budi pekerti)

Dari pemaparan di atas penulis ingin mengadakan penelitian tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel "*Ma Yan*" karya Sanie B. Kuncoro sebagaimana diketahui bahwa Sanie B Kuncoro adalah Sarjana Universitas Diponegoro Semarang. Beliau dikenal sebagai cerpenis dan novelis .

⁹ Sanie B. Kuncoro, *Ma Yan*, (Yogyakarta, Bentang, 2009), hal 61.

Karya-karyanya banyak dimuat dan diterbitkan diberbagai media cetak serta penerbit seperti Majalah Anita Cemerlang, Majalah Gadis, Majalah Femina, Majalah Kartini, Majalah Sekar, Tabloid Nyata, Koran Jawa Pos, Penerbit Bentang, dan Penerbit C Publishing .Karya fiksinya dapat menggugah inspirasi yang selain memberikan wawasan, juga menghangatkan hati dan memotivasi diri .Salah satu karyanya adalah Novel Ma Yan .Pelajaran yang dapat dipetik dari novel Ma Yan ini adalah perjuangan dalam menggapai pendidikan .Jangan pernah menyerah dan terus berusaha keras dengan begitu Allah pasti akan memberikan jalan yang terbaik bagi hamba-Nya yang beriman .Dalam tempo 2 bulan novel Ma Yam sudah dicetak 2 kali

Adapun kelebihan dari novel Ma Yan yaitu :

1. Memiliki banyak pelajaran yang bermanfaat bagi pembaca.
2. Merupakan novel penggugah inspirasi yang memberikan wawasan, menghangatkan hati dan memotivasi diri.
3. Gaya bahasa yang ringan dan alur cerita yang mudah dimengerti membuat pembaca seakan melihat apa yang ingin diperlihatkan oleh pengarang novel
4. sarat akan pengetahuan.

Sedangkan kekurangan dari novel Ma Yan yaitu :

1. Sanie B .Kuncoro dalam mengapresiasi cerita Ma Yan ini lebih banyak mengeksplorasikan tokoh-tokoh protagonis, tanpa diiringi tokoh antagonis secara berimbang, seolah-olah dunia yang ditemui oleh tokoh utama)Ma

Yan (selalu baik dan ini bertentangan dengan realita .Oleh karena itu untuk kedempannya supaya lebih mengimbangi alur ceritanya .

Adapun kebermanfaatannya dari novel Ma Yan yaitu :novel lini laskar pelangi atau sejalur dengan novel laskar pelangi yang satu ini pantas dibaca oleh siapa saja .Sesuai dengan konsepnya yaitu novel penggugah inspirasi yang selain memberikan wawasan, juga menghangatkan hati dan memotivasi diri.

Peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Ma Yan dalam sebuah skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel “Ma Yan” Karya Sanie B .Kuncoro, karena dalam novel tersebut banyak nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat dipetik hikmahnya .Dalam novel tersebut Sanie B . Kuncoro banyak menyampaikan pesan-pesan Pendidikan Agama Islam yang dapat memberikan pencerahan melalui tokohnya kepada pembaca sehingga dapat mengambil hikmah dengan mencontoh sifat baik dan meninggalkan sifat buruk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam novel Ma Yan karya Sanie B .Kuncoro dan bagaimana konsep dasarnya?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan dalam novel Ma Yan terhadap Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B .Kuncoro dan konsep dasarnya
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B .Kuncoro.

2. Manfaat Penelitian.

- a. Bagi peminat sastra pada umumnya diharapkan akan lebih mudah dalam memahami nilai-nilai atau pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.
- b. Dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya, dan para pelajar atau mahasiswa pada umumnya, tentang keberadaan karya sastra (novel) yang memuat tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.
- c. Diharapkan dapat memberikan wacana keilmuan media sebagai sarana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka.

Sebagaimana dikemukakan di atas, fokus utama pembahasan skripsi ini adalah menggali nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Mayan*.

Sementara itu ada beberapa penelitian (skripsi) terdahulu yang dekat dan sejalan dengan apa yang akan penulis kaji, antara lain :

Pertama, kandungan nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Sastra Bugis (Kajian Terhadap Pappaseng), skripsi Muhammadiyah, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002. Pappaseng mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak terhadap pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak dalam bernegara.

Kedua, skripsi Himmatul Aliyah (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, 2003), Dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Karya Sastra Cerpen (Telaah Cerpen Asma Nadia)”. Skripsi tersebut membahas nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam aspek pendidikan keimanan, pendidikan akhlak dan pendidikan ibadah

Ketiga, skripsi Shofiyan Yusron Prasetyo (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, 2007), dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam buku ” komik Qur’an karya Sabaruddin Tain, dkk dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam . skripsi tersebut membahas nilai-nilai pendidikan moral dalam buku Komik Qur’an karya Sabaruddin Tain dkk relevansinya dengan pendidikan Agama Islam.

Posisi penelitian ini yaitu merupakan penelitian yang belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya, karena dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat, baik dari segi subyek dan obyek tempatnya yang dijadikan penelitian maupun dalam pembahasannya.

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro. Dengan menganalisis relevansi nilai-nilai tersebut terhadap Pendidikan Agama Islam.

E .Landasan Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan

Pendidikan sebagai wahana untuk memanusiakan manusia terikat oleh dua misi penting, yaitu hominisasi dan humanisasi. Sebagai proses hominisasi, pendidikan berkepentingan untuk memposisikan manusia sebagai makhluk yang memiliki keserasian dengan habitat ekologiannya. Manusia diarahkan untuk mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis seperti makan, minum, pekerjaan, sandang, tempat tinggal, berkeluarga dan kebutuhan biologis lainnya dengan cara-cara yang baik dan benar. Dalam proses hominisasi seperti itu, maka pendidikan dituntut untuk mampu mengarahkan manusia pada cara-cara pemilihan dan pemilahan nilai sesuai dengan kodrat biologis manusia. Demikian pula pendidikan sebagai proses humanisasi mengarahkan manusia untuk hidup sesuai dengan kaidah moral, karena manusia hakikatnya adalah makhluk yang bermoral. Moral manusia berkaitan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Dalam hal ini pendidikan seyogyanya tidak mereduksi proses pembelajarannya hanya semata-mata untuk kepentingan salah satu segi kemampuan saja, melainkan harus menyeimbangkan kebutuhan moral dan intelektual.

Dengan demikian, nilai dan pendidikan merupakan dua hal yang satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan. Bahkan ketika pendidikan cenderung diperlukan sebagai wahana transfer pengetahuanpun, seperti yang diyakini oleh sebagian besar penganut aliran kognitivisme, di sana telah terjadi perambahan nilai yang setidaknya bermuara pada nilai-nilai kebenaran intelektual. Demikian pula ketika peristiwa pendidikan sangat sarat dengan pembelajaran keterampilan teknis seperti yang banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan keterampilan baik formal maupun nonformal, didalamnya terdapat proses pembelajaran nilai yang mengandung bobot benar-salah, baik-buruk, atau indah-tidak indah.

Secara umum hubungan antara nilai dengan pendidikan dapat dilihat dari tujuan pendidikan itu sendiri. Seperti yang terdapat dalam tujuan Pendidikan Nasional. Pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis, dan bertanggung jawab mengandung sejumlah nilai penting bagi pembangunan karakter bangsa. Dalam tujuan Pendidikan Nasional, nilai identik dengan tujuan Pendidikan Nasional yang mengandung aspek intelektual, moral, dan estetik.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan secara umum meliputi : intelektual, moral, dan estetik.

¹⁰ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 106

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, memiliki kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia lain, dapat membedakan antara yang haq dengan yang bathil dengan selalu mengingat Allah dalam setiap yang dilakukan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam berupaya menjadikan manusia . mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh .Hal ini dilakukan .

¹¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung :PT .Remaja Rosdakarya, 2005), hal .132.

melalui tahapan-tahapan tertentu dengan pelatihan-pelatihan aspek kejiwaan, akal, pikiran perasaan dan panca indera. Dalam konteks ini, tampak nyata bahwa Pendidikan Agama Islam berusaha mengembangkan semua aspek dalam kehidupan manusia. Aspek tersebut meliputi spiritual, intelektual, imajinasi, keilmiah dan lain sebagainya.¹² Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Al-Ghazali adalah kesempurnaan manusiawi yang mempunyai tujuan akhir mendekatkan diri kepada Allah dan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (insan kamil).¹³

Adapun hakikat Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁴

Sejalan dengan nilai-nilai agama Islam yang bertujuan memberikan rahmat bagi sekalian makhluk di alam ini, maka Pendidikan Agama Islam mengidentifikasikan sasarannya yang digali dari sumber ajaran Al-Qur'an, meliputi empat pengembangan fungsi manusia yaitu:

¹² Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta :Aditya Media, 1997), hal .10.

¹³ Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly*, (Bandung :Alma'arif,,1986), hal 19

¹⁴ H.M .Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam .Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1991), hal .32.

- a. Menyadarkan manusia secara individual pada posisi dan fungsinya di tengah makhluk lain, serta tentang tanggung jawab dalam kehidupannya.
- b. Menyadarkan fungsi manusia dalam hubungannya dengan masyarakat, serta tanggung jawabnya terhadap ketertiban masyarakat itu.
- c. Menyadarkan manusia terhadap penciptaan alam dan mendorongnya untuk beribadah kepada-Nya.
- d. Menyadarkan manusia tentang kedudukannya terhadap makhluk lain dan membawanya agar memahami hikmah Tuhan menciptakan makhluk lain, serta memberikan kemungkinan kepada manusia untuk mengambil manfaatnya.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Pendidikan Agama Islam adalah nilai-nilai atau norma-norma yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam dan tertanam pada diri umat Islam.

3. Pokok-pokok Ajaran Islam

Dalam agama Islam, ada tiga pokok ajaran Islam, sebagaimana . Yang telah diketahui bahwa ajaran Islam adalah seluruh ajaran Allah yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad SAW .Ajaran Allah yang dimaksud tersebut di atas berupa tiga pokok ajaran Islam yang meliputi

¹⁵ Ibid, hal .33-37.

a. Keimanan

Iman artinya menerima kebenaran dan menaati perkataan-perkataan seorang Rasul .Di dalam ajaran Islam, Iman berarti memiliki kepercayaan dan keyakinan penuh, dan juga bersaksi atas kebenaran pesan dan pengajaran Nabi Muhammad SAW, baik dengan ucapan maupun perbuatan.¹⁶ Adapun rukun iman ada enam, yaitu

1) Iman kepada Allah

Dasar keimanan dalam Islam ialah iman kepada Allah maksudnya ialah Iman kepada adanya Allah, iman kepada Esa nya Allah, dan iman kepada sempurnanya Allah .Di dalam rumusan yang lebih lengkap disebutkan bahwa Rasulullah telah mengimani Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman, semuanya beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya dan Rasul-rasul-Nya (Al-Baqarah: 185).¹⁷

2) Iman kepada Malaikat

Allah menciptakan Malaikat dari nur atau cahaya, Malaikat tidak sama dengan manusia baik sifat, bentuk dan pekerjaannya . Mereka bukan laki-laki dan bukan perempuan, tidak makan dan tidak minum, tidak tidur dan tidak mampu terlihat oleh mata

¹⁶ Anwarul Haq, *Jalan Menuju Surga*, (Bandung :Taman Wacana Mulai, 1998), hal .13 .

¹⁷ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, (Jakarta :II T Rineka Cipta, 1994), hal 6

biasanya .Sebagai seorang muslim wajib percaya, bahwa Allah SWT mempunyai banyak Malaikat sebagai makhluk-Nya .Mereka adalah pesuruh-pesuruh Allah, yang menurut segala pekerjaan yang diperintahkan oleh-Nya, tanpa pernah membantah sedikit pun. Malaikat adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan.¹⁸

3) Iman kepada Nabi dan Rasul

Allah SWT telah memilih salah seorang Rasul diantara manusia pada masanya, untuk menyampaikan perintah-perintah dan larangan-larangan-Nya, demi kebaikan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Sebagai hamba Allah SWT wajib percaya bahwa Allah yang Maha Bijaksana telah mengutus beberapa Nabi dan Rasul untuk menuntun manusia ke jalan yang lurus .Para Nabi dan Rasul datang kepada kaumnya dengan membawa kabar gembira dan menakut-nakuti mereka yang ingkar akan Tuhan-nya dan mengingkari perintah-Nya .Para Nabi dan Rasul adalah manusia pilihan Allah yang menerima wahyu dari-Nya .Adapun jumlah Rasul yang wajib, diimani ada 25 orang.¹⁹

4) Iman kepada Kitab-kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah yakni percaya bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitab-Nya kepada beberapa

¹⁸ *Ibid*, hal .21

¹⁹ *Ibid*, hal .21

Rasul-Nya untuk menjadi pegangan dan pedoman hidupnya guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Adapun kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah yaitu :

- a) 30 shuhuf diturunkan kepada Nabi Ibrahim a.s.
 - b) 10 shuhuf diturunkan kepada Nabi Syeta a.s
 - c) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
 - d) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s.
 - e) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
 - f) Kitab AI-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
- 5) Iman Kepada Hari Akhir (kiamat)

Hari akhir (kiamat) adalah hari paling akhir yang akan menutup usia dunia ini, tak ada siang ataupun malam lagi .Pada, saat itu makhluk Allah akan binasa, kemudian seluruh manusia akan dibangkitkan kembali untuk diperiksa semua amal masing-masing, yang baik dan yang buruk.

- 6) Iman kepada Qadha dan Qadhar

Iman kepada qadha' dan qadhar merupakan suatu aqidah yang dibina oleh Islam berdasarkan keimanan kepada Allah Azza wajalla dan ditegakkan atas pengetahuan yang benar terhadap dzat-Nya yang maha tinggi, nama-Nya yang utama dan sifat-Nya yang mulia.²⁰

²⁰ *Ibid*, hal .21-22

b. Akhlak

Berbicara pada tatanan akhlak tentu tidak dapat dipisahkan dengan manusia sebagai sosok ciptaan Allah yang sangat sempurna . Akhlak adalah mutiara atau mustika hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk hewani .Manusia tanpa .akhlak akan hilang derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia.

Yatimin Abdullah menjelaskan bahwa tujuan akhlak diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits .Ketinggian akhlak terletak pada hati yang sejahtera)qalbun salim (dan pada ketentraman hati (rahatul qalbi).²¹

Seseorang yang mempunyai akhlak yang terpuji akan berani menanggung beban penderitaan sesama .Selalu menutupi setiap kesalahan yang diperbuatnya, berusaha dengan kesungguhan hati untuk mencegah kesalahan selanjutnya, mencari penyebab terjadinya kesalahan untuk diambil pelajaran .Sedangkan penyebab akhlak tercela adalah adanya rasa sombong, suka menghina dan merendahkan orang lain .Sedangkan sumber akhlak terpuji adalah khusuk dan tingginya cita-cita dan keinginan.²²

Pokok-pokok ajaran Al-Qur'an mengenai akhlak terbagi dalam enam bidang penerapan

²¹ Muhammad Al Ghazali, *Aqidah Muslim*, Penerjemah :Mahyudi Syaf, (Jakarta :Pedoman Ilmu Jaya), hal.125

²² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta :Amzah, 2007) hal .11

- 1) Akhlak terhadap diri sendiri
- 2) Akhlak terhadap keluarga
- 3) Akhlak terhadap masyarakat
- 4) Akhlak terhadap makhluk selain manusia (binatang dan sebagainya).
- 5) Akhlak terhadap alam
- 6) Akhlak terhadap Allah dan rasul.²³

c. Ibadah

Ibadah merupakan manifestasi rasa syukur yang dilakukan manusia terhadap Tuhan-nya .Ibadah disebut juga sebagai ritus atau perilaku ritual .Ibadah adalah bagian yang sangat penting dari setiap agama atau .kepercayaan.²⁴

Seandainya saja, ibadah diartikan sebagai sesembahan, penghambaan atau bentuk pengabdian seorang hamba yang taat dengan perintah-Nya, maka itu .merupakan manifestasi rasa syukur manusia kepada Tuhan .Sebagai pernyataan terima kasih atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada hamba-Nya .Namun ibadah tidak terbatas pada arti tersebut .Dan mempunyai pengertian yang lebih luas .Ibadah mencakup juga tingkah laku manusia dan kehidupannya

²³ Abdul MALik Muhammad Qosim, *Ibadah-ibadah yang Paling Mudah*, (Yogyakarta :Mitra Pustaka, 1999), hal .cover

²⁴ K .Permadi SH, *Iman dan Taqwa Menurut Al Qur'an*, (Jakarta :Rineka Cipta), hal.55

Dalam hal ini, ibadah terbagi menjadi dua macam yaitu ibadah secara khusus (*mahdzah*) adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW seperti shalat, zakat, haji, dan lain sebagainya. Sedangkan ibadah secara umum (*ghairu mahdzah*) adalah menjalani kehidupan untuk memperoleh keridhaan Allah SWT dengan mentaati syari'at-Nya seperti makan, tidur dll.

4. Pengertian Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai adalah ide tentang apa yang baik, benar, bijaksana dan apa yang berguna. Nilai menunjukkan sesuatu yang terpenting bagi keberadaan manusia, sehingga nilai adalah *cream de la cream* yakni inti-intinya kehidupan. Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau yang berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupannya. Jadi nilai adalah konsep, sikap dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandang berharga olehnya.²⁵ Menurut Muhaimin dan Abdul Mujib, nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas objek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Nilai juga dapat diartikan sebagai konsepsi-konsepsi abstrak di dalam diri manusia atau masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan Salah.²⁶

Dengan demikian "nilai" juga bisa diartikan sesuatu yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya dan

²⁵ Nurkholis Madjid, *Islam dan foktrin Peradaban*, (Jakarta :Yayasan Paramadina, 2002), hal .58

²⁶ Mas'ud Ichsan Abdul Kohar, dkk .*Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Bandung :CV .Bintang Pelajar, 1994), hal, 167

menanggapinya sebagai penuntun dalam pengambilan keputusan serta mencerminkan dalam tingkah laku dan tindakannya.

Dari beberapa pengertian nilai tersebut dapat dikatakan bahwa nilai adalah konsepsi abstrak dalam diri manusia atau masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik-buruk atau benar-salah yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya dan menganggapnya sebagai penuntun dalam pengambilan keputusan serta mencerminkan dalam tingkah laku dan tindakannya.

Adapun sumber nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- a. Nilai Ilahi, merupakan nilai yang dititahkan Tuhan melalui para Rasul-Nya, yang berbentuk taqwa, iman, adil, yang diabadikan dalam wahyu Ilahi .Religi merupakan sumber yang utama bagi para penganut-Nya .Dari religi, mereka menyebarkan nilai-nilai untuk diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, nilai ini bersifat statis dan kebenarannya mutlak .Pada nilai Ilahi ini, tugas manusia adalah menginterpretasikan nilai-nilai itu .Dengan interpretasi itu, manusia akan mampu menghadapi ajaran agama yang dianutnya .Sedangkan menurut Kamrani Buseri nilai Ilahiah ialah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga apa yang bersumber dari Tuhan atau dalam arti luas memandang berharga

terhadap agama .Nilai Ilahiah disini meliputi nilai imaniah, ubudiah dan muamalah.²⁷

- b. Nilai Insani, merupakan nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia .Nilai ini bersifat dinamis sedangkan keberlakuan dan kebenarannya bersifat erticat (nisbi) yang dibatasi ruang dan waktu.

Sedangkan jika merujuk pada arah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam setidaknya berisi tiga poin utama di dalamnya .Jusuf Amir Feisal berpendapat bahwa agama Islam sebagai supra sistem mencakup tiga komponen sistem nilai (norma) yaitu:

- a. Keimanan atau Aqidah, yaitu beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab - kitab Allah, Rasul, hari Kiamat, Qadha dan Qadhar.
- b. Syari'ah yang mencakup norma ibadah dalam arti khusus maupun dalam arti luas yaitu mencakup aspek sosial seperti:
 - 1 (Perumusan sistem norma-norma kemasyarakatan
 - 2(Sistem organisasi ekonomi, dan
 - 3 (Sistem organisasi kekuasaan.
- c. Akhlak, baik yang bersikap vertical, yaitu yang berhubungan manusia . dengan Allah, maupun yang bersifat horizontal yaitu tata krama sosial.²⁸

²⁷ Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja dan Pelajar*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), hal .15

²⁸ Muhaimin dan Abdul Madjid, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosof dan Kerangka Dasar Poerasionalnya*, (Bandung :Tridegenda Karya, 1993), hal .109-110

Dari ketiga pokok penting dalam sistem nilai ajaran Pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari aqidah, syari'ah (ibadah dan muamalah) dan akhlak tersebut menjadi sangat penting .Karena .jika tertanam, ketiga aspek tersebut, maka seseorang akan menjadi lebih kuat keimanannya dan berakhlak mulia (insan al-kamil).

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur . Literatur yang diteliti tidak terbatas buku-buku, tetapi dapat juga berupa, bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar.²⁹

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik .Maksudnya, bahwa dalam uraian skripsi ini, khususnya pada bagian analisis, penulis banyak menggunakan teori-teori hermeneutik .Menurut Adin El-Kutuby, hermeneutik secara istilah adalah menafsirkan penafsiran, dan tafsir .Disebutkan juga bahwa hermeneutik ini menunjuk kepada cara-cara untuk menafsirkan sebuah teks.³⁰

Sedangkan menurut Friedrich Schleiermacher, terdapat dua tugas hermeneutik yang ada hakekatnya identik satu sama lain yaitu interpretasi

²⁹ Sarjono, dkk .Panduan Penulisan Skripsi, hal .20-21.

³⁰ <http://elkutuby.multiply.com> diakses pada tanggal 3 Mei 2010.

gramatikal dan interpretasi psikologis .Aspek gramatikal merupakan syarat berpikir setiap orang, sedangkan aspek psikologis interpretasi memungkinkan seseorang memahami pribadi penulis .Oleh karenanya, untuk memahami pernyataan-pernyataan dari pembaca, seseorang harus mampu memahami bahasanya sebaik ia memahami kejiwaannya, semakin lengkap pemahaman seseorang atas sesuatu bahasa dan latar belakang psikologis pengarang, maka akan semakin lengkap pula interpretasinya terhadap karya pengarang tersebut .Kompetensi linguistic dan kemampuan memahami dari seseorang akan menentukan keberhasilan dalam bidang seni interpretasi .Namun, pengetahuan yang lengkap tentang kedua hal tersebut kiranya tidak mungkin, sebab tidak ada hukum-hukum yang dapat mengukur bagaimana memenuhi kedua persyaratan tersebut.³¹

3. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian yaitu data primer dan sumber data skunder .Sumber data primernya yaitu novel Ma Yan karangan Sanie B .Kuncoro .Sedangkan sumber data sekundernya yaitu semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini baik berupa transkrip, wawancara, buku, artikel di surat kabar, majalah, tabloid, website, multiply, dan blog di internet

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data akan dilakukan penelusuran bahan dokumensi yang tersedia yaitu berupa buku-buku, majalah, artikel dan

³¹ <http://www.erlangga.co.ic>, diakses pada tanggal 16 November 2009.

internet. Penelusuran dokumentasi ini penting untuk mengupulkan data-data guna menjadi rujukan. Melalui dokumentasi, dapat menentukan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan masalah nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Ma Yan. .

5. Teknik Pengambilan data

Teknik pengambilan data ini adalah *pertama*, peneliti menentukan teks yang akan menentukan teks yang akan dijadikan objek penelitian, yakni Novel Ma Yan. *Kedua*, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dan melakukan wawancara. Peneliti melakukan display seluruh data dari teks novel dan data dokumentasi (berupa buku teks maupun tulisan di media massa yang berkaitan dengan kajian penelitian). *Ketiga*, peneliti melakukan coding, memilah data-data yang sesuai dan dibutuhkan oleh penelitian ini. Adapun data yang tidak sesuai dapat dipingirkan. *Keempat*, peneliti melakukan analisis dalam interpretasi data sesuai dengan rancangan penelitian .

6. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutik dan analisis isi. Dalam hermeneutik, peneliti berpegang pada semangat *verstehen* (Pemahaman), yang memberi keterbukaan untuk memahami teks dengan menafsirkan makna tindakan-tindakan sosial, dan bukan dengan *erklaren* (menafsirkan menurut sebab-akibat). Makna-makna tersebut terkandung dalam tindakan, kata-kata, produk, kultural, pranata,

dan sebagainya.³² Hermeneutik merupakan ilmu atau teknik memahami karya sastra dan ungkapan bahasa dalam arti yang lebih luas menurut maksudnya .Cara kerja hermeneutik adalah dengan memahami keseluruhan berdasarkan unsur-unsurnya dan pemahaman unsur-unsur berdasarkan keseluruhannya .³³

Orang yang melakukan interpretasi harus mengenal pesan atau kecondongan sebuah teks, meresapi isi teks sehingga mulanya ‘yang lain’ kini menjadi ‘aku’ atau penafsir .Teks (sastra) mengungkap kesadaran penulis sehingga pembaca berhadapan dengan pemikiran, penghayatan, penilaian, dan sikap hidup penulis .Pembaca tidak berhadapan dengan realitas faktual, namun pembaca berhadapan dengan penulis.³⁴ Akan tetapi, dalam proses pembacaan tersebut, penulis menjadi mati, *the author is dead*, dan sebagai gantinya, pembaca memiliki kuasa untuk membaca dan menginterpretasikan teks .

Untuk memahami makna, pembaca menafsirkan teks dalam keterbukaannya terhadap masa kini dan masa depan .Penafsiran tidak kunjung selesai dan bersifat kreatif sehingga berjalan produktif, bukan sekedar reproduktif . Kalimat merupakan simbol yang memiliki makna yang dapat dimaknai secara arbitrer sesuai konvensi yang berlaku .Peneliti melakukan pencarian makna terhadap Novel Ma Yan yang menjadi

³² F .Budi Hardinan, *Positivisme dan Hermeneutik*, Basis, Maret 1991

³³ A .Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta : Pusataka Jaya, 1984), hal .33.

³⁴ Jakob Sumarjo, *Biografi atau Novel, Fakta atau Fiksi?* Kompas, 25 Juni 2007 .

sumber dari teks kehidupan sosial sebuah dunia pendidikan .Untuk dapat memahami makna, peneliti menafsirkan teks atau objek sosio kultural dalam keterbukaannya terhadap masa kini dan masa depan sehingga penafsiran bersifat produktif, terbuka dan kreatif .

Kedua, analisis data dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.³⁵ Analisis digunakan untuk mengungkap kandungan nilai-nilai tertentu dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks .Dalam karya sastra dengan memperhatikan konteks .Dalam karya sastra, analisis isi bertugas untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar.³⁶

Chatman mengemukakan bahwa cerita merupakan isi dari ekspresi naratif, sedang wacana merupakan bentuk dari sesuatu (baca :cerita, isi) yang diekspresikan. Cerita terdiri dari peristiwa (*event*) dan wujud keberadaannya, eksistensinya .Peristiwa berupa tindakan, aksi (*actions*, peristiwa yang berupa tindakan-tindakan manusia, verbal, nonverbal) dan kejadian (*happenings*, peristiwa yang bukan merupakan hasil tindakan dan tingkah laku manusia). Wujud eksistensinya terdiri dari tokoh (karakter) dan unsur-unsur latar (*items of setting*).³⁷ Dalam analisis isi, peneliti

³⁵ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 1991), hal .163.

³⁶ Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian sastra*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2003), hal .160.

³⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian*, hal .26.

melakukan deskripsi data yang diambil dari proposisi-proposisi (pernyataan) dalam novel, kemudian diberi catatan (*coding*) untuk kemudian diambil kesimpulan .

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman Motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub Bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian karya sastra berbentuk novel, maka sebelulm membahas novel Ma Yan karya Sanie B. Kuncoro terlebih dahulu perlu dikemukakan sang penghasil karya novel secara singkat. Hal ini dituangkan dalam Bab II. Bagian ini membicarakan Biografi Sanie B. Kuncoro, Latar Belakang Novel Ma Yan, dasar pemikiran Sanie B. Kuncoro

terhadap pendidikan, hasil-hasil karya Sanie B. Kuncoro, dan sinopsis novel Ma Yan.

Setelah menguraikan biografi Sanie B. Kuncoro, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Ma Yan.

Sesudah menguraikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Ma Yan, pada bagian selanjutnya yaitu Bab IV membahas relevansi nilai PAI dalam novel Ma Yan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dan relevansinya dalam novel Ma Yan dengan materi Pendidikan Agama Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab V. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

Novel Ma Yan merupakan karya sastra yang sarat dengan kandungan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu aspek pendidikan aqidah (keimanan) meliputi iman kepada Allah dan iman kepada qadha dan qadhar. Adapun aspek pendidikan syari'ah (ibadah) meliputi : tayamum, berdoa kepada Allah, beramal dengan tulus ikhlas dan sahur. Sedangkan aspek pendidikan akhlak (budi pekerti) meliputi larangan berbohong, berbakti kepada kedua orang tua, optimis (tidak putus asa), memenuhi janji, ketabahan, tolong- menolong, ikhtiar, kedermawanan, dan kesabaran

Terdapat relevansi antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel Ma Yan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu sama-sama mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menghindari sifat-sifat buruk sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan oleh agama Islam. Novel Ma Yan relevan dengan materi pendidikan Agama Islam dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya.

Melalui nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel Ma Yan inilah, diharapkan dapat membentuk *character building* generasi bangsa ini, di samping berkeinginan untuk menyampaikan keindahan Islam yang *rahmatan lil'alam*. Novel ini juga sarat nilai pendidikan Islam yang pantas untuk dijadikan tauladan bagi umat Islam yang mengaerti akan pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi keidupan di dunia dan akhirat.

B. Saran-saran.

Setelah mengadakan kajian tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam, ada beberapa saran yang penulis sampaikan.

1. Sanie B. Kuncoro dalam mengapresiasi cerita Ma Yan ini lebih banyak mengekspresikan tokoh protagonis, tanpa diiringi tokoh antagonis secara berimbang. Seolah-olah dunia yang ditemui oleh tokoh utama (Ma Yan) selalu baik dan ini sangat bertentangan dengan realita. Oleh karena itu untuk ke depannya supaya lebih mengimbangi alur ceritanya.
2. Karena peneliti dalam penelitian ini hanya menemukan sedikit nilai-nilai pendidikan, diharapkan bagi penulis novel Ma Yan atau penulis lainnya yang akan menulis novel bertemakan pendidikan, peneliti harap lebih banyak menyisipkan nilai-nilai pendidikan khususnya nilai pendidikan

Islam, sehingga novel yang ditulis bukan hanya menghibur tetapi ada nilai yang dapat diambil terutama nilai-nilai pendidikan

C. Kata Penutup.

Akhirnya dengan ucapan segala puji bagi Allah seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Ma Yan karya Sanie B. Kucoro dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu juga skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini.

Begitu banyak halangan dan rintangan terutama dari segi psikis yang terasa begitu berat. Namun semua itu dapat menjadi pelajaran yang berharga dan cambuk untuk berkarya lebih baik dari sebelumnya, menjadi makhluk yang inklusif dan berguna bagi yang lain.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung pembuatan skripsi ini dan juga bapak Drs. Usman, SS, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan memberikan waktu beliau untuk membimbing penulis sekaligus memberikan nasehat-nasehat yang begitu berharga bagi penulis. Adapun harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis sendiri serta bagi seluruh kalangan pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya. Akhirnya semoga Allah SWT menghitung

ini sebagai ibadah serta senantiasa meridhai setiap langkah bagi hamba-Nya
untuk selalu berbuat baik dan istiqomah di jalan-Nya .

DAFTAR PUSTAKA

- A.Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, Jakarta : Pusataka Jaya, 1984
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Abdul MAlik Muhammad Qosim, *Ibadah-ibadah yang Paling Mudah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999
- Anwarul Haq, *Jalan Menuju Surga*, (Bandung: Taman Wacana Mulai, 1998
- Azizy Qodri, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu,2002
- Burhan Hurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* Ygyakarta: Gajah Mada University Press, 1988
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, CV Penerbit J-ART, 2005
- F. Budi Hardinan, *Positivisme dan Hermeneutik*, Basis, Maret 1991
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly*, Bandung: Alma'arif,,1986
- H.M. Arifin, *11mu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bum Aksara, 1991
- Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* , Bandung : Pustaka Setia, 1998
<http://bataviase.co.id/detailbertia-10438883>
- <http://elkutuby.multiply.com>
- <http://rumaysho.wordpress.com/2009/04/16/mungkinkah-ada-kompromi-antara-ayat-yang-menyatakan-Allah-di-atas-langit-dan-allah-dekat>.
- <http://www.erlangga.co.ic>
- <http://www.waspada.co.id/indeks.php?option=com-content&view=article&id=85295:66299-anak-putus-sekolah-di-aceh-utara-&catid=13>.
- Jakob Sumarjo, *Biografi atau Novel, Fakta atau Fiksi?* Kompas, 25 Juni 2007.

- K. Permadi SH, *Iman dan Taqwa Menurut Al Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja dan Pelajar*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991
- Mas'ud Ichsan Abdul Kohar, dkk. *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Bandung: CV. Bintang Pelajar, 1994
- Muhaimin dan Abdul Madjid, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosof dan Kerangka Dasar Poerasionalnya*, Bandung: Tridegenda Karya, 1993
- Muhammad Al Ghazali, *Aqidah Muslim*, Penerjemah: Mahyudi Syaf, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, penerjemah : Abu laila dan Muhammad Tohir, Bandung : Pt. Alma'arif, 1995
- Muhammad Khirain, *Konsep dan Hikmah Aqidah Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Muslih Usa dan. Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997
- Nurkholis Madjid, *Islam dan foktrin Peradaban*, Jakarta: Yayasan Paramadina, 2002
- Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung : Alfabeta, 2004
- Samie B. Kuncoro, *Ma Yan*, Yogyakarta, Bentang, 2009
- Sudarsono., *Sepuluh Aspek Agama Islam*, Jakarta: II T Rineka Cipta, 1994
- Sulaiman Rasjid., *Fiqh Islam*, Bandung : Sinar Baru Al Gesindo, 2008
- Suryadi, *Sastra Sebagai sebuah 'Merk Dagang'*
http://republika.co.id/koran_detail.
- Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian sastra*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR KUTIPAN

Judul : Ma Yan
Penulis : Sanie B. Kuncoro
Penerbit : Bentang, Yogyakarta
Tahun : 2009
Halaman : Ma Yan (214 halaman)
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Ma Yan” Karya Sanie B. Kuncoro

A. Nilai Pendidikan Aqidah (keimanan)

1. Iman Kepada Allah
Kutipan hal.38 : “Tuhanlah yang menilai dan mengetahui bagaimana umat menjalankan ibadah puasanya masing-masing. (Ma Yan, hal. 82)
2. Iman kepada Qadha dan Qadhar
Kutipan hal. 40 : “Bila buku itu tak kembali kepadamu, dan menghilang sia-sia serupa asap rokok dan abu, artinya Allah Swt. tidak memperkenankanmu untuk menyimpang dari sejarah hidup yang di gariskan-Nya,. Garis yang tak jauh dari sejarahku. Maka tak bisa lain, terimalah takdirmu dengan ikhlas. Insya Allah akan diberikan-Nya kekuatan kepadamu untuk menjalani garis itu. (Ma Yan, hal. 193)

B. Nilai-nilai Pendidikan Syari’ah (ibadah)

1. Tayamum
Kutipan hal.44 : “Air sama pentingnya dengan shalat. Shalat itu wajib dikerjakan. Untuk itu ritual wudlu membasuh diri dengan air, bermakna membersihkan fisik dan hati dihadapan Allah harus juga dilakukan sebagai syarat sahnya shalat. Namun dengan persediaan air yang sedemikian terbatas, takan tersisa cukup air untuk diminum bila air dipergunakan untuk wudhu. Maka pilihan harus dilakukan. Beruntung Allah perkenankan penggantian ritual ini dengan tayamum mempergunakan pasir. Tidak ada lagi simbol kekeringan yang lebih nyata dari pada ini. (Ma Yan, hal. 1-3)
2. Berdo’a
Kutipan hal. 45 : “Di sepanjang perjalanan, kupanjatkan Do’aku. “Ya Allah, bermurah hatilah kepadaku, hamba-Mu. Sertailah setiap langkahku, hingga senantiasa

lurus jalanku menuju arah yang kutunjukkan. Dan berilah kekuatan disetiap gerak itu hingga tak terhenti langkahku sebelum tujuan.

Allah Maha Besar Namamu, Amin.” (Ma Yan, hal. 154)

3. Beramal dengan tulus dan ikhlas
Kutipan hal.47 : “Kujalani pernikahan dini itu dengan ikhlas. Kulahirkan anak-anakku satu persatu. Ma Yan, sulungku seorang anak perempuan. Dua adiknya laki-laki Ma Yi Chao dan Ma Yiting. (Ma Yan, hal. 27)
4. Sahur
Kutipan hal. 49 : Pagi-pagi sekali ibu membangunkan kami untuk makan sahur. (Ma Yan, hal. 86)

C. Nilai Pendidikan Akhlak (Budi Pekerti)

1. Larangan Berbohong
Kutipan hal. 51 : Aku tidak berbohong. Bukankah para guru di sekolah dan para imam di Taman Pendidikan Al Qur'an di desaku sering sekali berpesan dalam setiap ajarannya bahwa kami tidak boleh berbohong, karena itu adalah perbuatan dosa, kini kukatakan hal yang sesungguhnya bahwa aku tidak membawa uang, karena memang tidak ada satu keping fempun di sakuku. Bahwa kenyataannya aku tidak sekedar tidak membawa uang, melainkan benar-benar tidak memilikinya, itu adalah soal lain. Tentu tidak perlu kuutarakan apa yang tidak kumiliki kepada setiap orang bukan? (Ma Yan, hal. 59)
2. Berbakti Kepada Kedua Orang Tua
Kutipan hal. 52 : “Ibuku melakukan itu semua juga demi aku, maka aku akan terus giat bersekolah supaya ibu memiliki kehidupan yang lebih baik. Supaya langkah-langkahnya lebih mudah meniti kehidupan. Aku tak akan mengecewakan ibu. (Ma Yan, hal. 49-50)
3. Optimis (tidak putus asa)
Kutipan hal. 54 : “Semoga saja bisa. Karena itulah aku harus berhasil pada ujian minggu depan. Aku harus mampu menunjukkan nilai paling tinggi yang paling bagus pada orang tuaku.” (Ma Yan, hal. 110)
4. Memenuhi Janji
Kutipan hal. 57 : “Setiap janji adalah utang, yang tidak selalu tertulis ataupun memiliki bukti autentik, untuk

dipergunakan sebagai tuntutan bila janji itu tidak terwujud. Namun insya Allah dengan ridho-Nya, akan berbekali aku keyakinan dan kesempatan untuk melunaskan segala janji terutang kepada orang tuaku.” (Ma Yan, hal. 93)

5. Ketabahan
Kutipan hal. 59 : “Semalam telah kulakukan sholat tahajjud dengan sungguh kuserahkan ibu kepada Allah SWT, yang kuyakini akan menjaga ibuku senantiasa Allah akan melindungi ibuku dari kemarahan para penghuni langit. Kuminta juga, agar Allah berkenan memberikan kemudahan memanen facai bagi ibu. Dan tentu ketabahan serta kekuatan menjalani semua itu.” (Ma Yan, hal. 162)
6. Tolong menolong
Kutipan hal. 61 : “Yue Hua, tolong bagilah sedikit laukmu untukku.”“Lalu dituangkannya sesendok sayur pada nasiko.“Terlalu sedikitkah?” Ma Yue Hua menatapku ragu. Aku menggeleng sambil tersenyum, “Ini cukup terima kasih.” (Ma Yan, hal. 68)
7. Ikhtiar
Kutipan hal. 62 : “Jangan menyesal, “Kubelai punggungnya dengan hangat.” Yang terpenting ialah kita telah berikhtiar. Dan sejauh itu kita lakukan dengan maksud baik, pasti Allah tidak akan mengecamnya.” (Ma Yan, hal. 193)
8. Kedermawanan
Kutipan hal. 63 : “Ambilah”katakataku sembari menggerakkan sumpit memindahkan gumpalan nasi terakhir ku pada mangkuknya.“Terimakasih” kata temanku senang. (Ma Yan, hal. 66)
9. Kesabaran
Kutipan hal. 64 : Akan kutunggu yang berikutnya dengan sabar dan setia. Sama setianya dengan rasa lapar yang tinggal di dalam lambungku dan menamaniku nyaris setiap saat. (Ma Yan, hal. 74)

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Agung Prayoga
Nomor Induk : 06410092-05
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2009/2010
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
MAYAN KARYA SANIE B. KUNCORO**

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Maret 2010

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Maret 2010
Moderator


Drs. Usman, SS, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Agung Prayoga
NIM : 06410092-05
Pembimbing : Drs. Usman, SS, M.Ag
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam
Novel Ma Yan Karya Sanie B. Kuncoro
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 Maret 2010	I	Proposal	
2.	25 Maret 2010	II	Bimbingan Pasca Proposal	
3.	25 Mei 2010	III	Bimbingan BAB 1,2,3	
4.	11 Juni 2010	IV	Bimbingan Keseluruhan	
5.	25 Juni 2010	V	Persetujuan Pembimbing	

Yogyakarta, 25 Juni 2010
Pembimbing

Drs. Usman, SS, M.Ag
NIP. 196103041992031001

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/092/2008

Diberikan kepada :

Nama : Agung Prayogo
Nomor Induk Mahasiswa : 06410092-0205
Jurusan / Program Studi : PAI-3
Nama DPL : Drs. H. Mangun Budiyanto

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 7 Februari 2008 s/d 28 Mei 2008 dengan nilai :

88 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL II atau PPL-KKN Integratif .



Yogyakarta, 30 Mei 2008

Ketua PPL I,

KARWADI, M.Ag
NIP. 150289582

No. 4 - 4



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF**

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5506 /2008

Diberikan kepada

Nama : Agung Prayoga
NIM : 06410092-05
Jurusan/ Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 24 Juni 2008 s.d 20 September 2008 di MTsN WONOKROMO BANTUL, dan dinyatakan lulus dengan nilai :

93,9 (A-)



Yogyakarta, 31 Desember 2008
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


M.Ag.
50289582





DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1149/2009

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Agung Prayoga
Date of Birth : September 14, 1984
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on July 31, 2009 by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	40
Total Score	397



Director
Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP. 19630604 199203 1 003

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغات والثقافات

شهادة

الرقم: UIN.01/L.0/PP.00.9/1176/2009


تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم : Agung Prayoga
تاريخ الميلاد : ١٤ سبتمبر ١٩٨٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ يوليو ٢٠٠٩، وحصل
على درجة :

٩.٦	فهم المسموع
٨.١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤.٤	فهم المقروء
٢٢	مجموع الدرجات

الدكتور محمد أمين
رقم التوظيف: ١٩٩٢٠٣١٠٠٣: ١٩٦٣٠٦٠٤



No : UIN.02/P.Ak/PP.00.9/077 /200

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : AGUNG PRAYOGA
NIM : 06410092-05
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

KURANG

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:
21 Agustus 2009

Pembantu Rektor
Bidang Akademik

Sukamta, MA.
19541121 198503 1 001

Kepala PKSI

Rahmatulloh, M.Kom.
NIP. 19710209 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

DAFTAR NILAI

Nama : AGUNG PRAYOGA
NIM : 06410092-05
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Pengenalan Teknologi Informasi	54	D
2	Microsoft Word	70	C
3	Microsoft Excel	10	E
4	Internet	65	C
Total Nilai		49.75	D

Yogyakarta, 21 Agustus 2009



Kepala PKSI

Samarsono, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran IX

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Prayoga
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 14 September 1984
Alamat Rumah : Sidoharum, RT 03/RW 06, Kec. Sempor, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah, Kode pos 54471
Orang Tua :
Ayah : M. Jufri
Pekerjaan : Petani
Ibu : Muskhanati
Pekerjaan : Petani
Pendidikan :
1. SD Negeri 3 Sidoharum, Kebumen, Jawa Tengah, lulus tahun 1998
2. SLTP N 2 Gombong, Kebumen, Jawa Tengah, lulus tahun 2001
3. SMU N 1 Gombong, Kebumen, Jawa Tengah, lulus tahun 2004
4. UIN Sunan Kailijaga Yogyakarta

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 11 Juni
2010
Penulis,



Agung Prayoga
NIM. 06410092-05